



Analisis Statistik Keterpakaian *Database* Cambridge Periode Januari-Desember 2024 Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Anik Nur Azizah*, Muh Khabib

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Penulis Korespondensi: anik.azizah@uin-suka.ac.id

ARTIKEL INFO

Dikirim: 14 Januari 2025

Diterima: 09 Juli 2025

Diterbitkan: 15 Juli 2025

ABSTRAK

Pendahuluan, Pengadaan koleksi perpustakaan pada era digital ini tidak hanya mengembangkan koleksi tercetak namun juga mengembangkan koleksi elektronik sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Perpustakaan dalam pengadaan dan pengembangan koleksinya kemudian tidak hanya mengembangkan koleksi tercetak tetapi dengan perkembangan teknologi dimana mulai dikenalnya berbagai format rekam informasi berbasis elektronik

Metode Pengumpulan Data, Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Cara yang dilakukan untuk mengevaluasi koleksi menggunakan tiga metrik, yakni dengan menghitung biaya rata-rata koleksi, biaya rata-rata perakses, dan menghitung penggunaan konten yang sesuai.

Hasil dan Diskusi. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah melanggan *Database* Cambridge sejak 2018 dengan 406 judul e-jurnal dan biaya langganan sebesar Rp134.865.500,00 pada tahun 2024. Evaluasi keterpakaian dilakukan menggunakan tiga metrik yaitu biaya rata-rata per jurnal (Rp332.181,03), biaya rata-rata per akses (Rp45.030,22), dan penggunaan konten yang sesuai (7,37 akses per jurnal). Sepanjang Januari-Desember 2024, tercatat 2.995 akses, dengan puncak tertinggi pada bulan Oktober, dan jurnal yang paling banyak diakses adalah *International Journal of Middle East Studies*. Hasil ini menjadi dasar pertimbangan penting dalam menilai efektivitas langganan database untuk perencanaan koleksi ke depan

Simpulan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dengan tiga metrik tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa setidaknya ada tujuh artikel jurnal yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk mempertimbangkan kelanjutan langganan *Database* Cambridge.

Kata kunci:

*Statistik keterpakaian,
Database, Cambridge,
Perpustakaan perguruan
tinggi*

ABSTRACT

Introduction, Procurement of library collections in this digital era not only develops printed collections but also develops electronic collections as a source of information for users. Libraries in the procurement and development of their collections then not only develop printed collections but with the development of technology where various electronic-based information record formats are starting to be recognised.

Data Collection Method, The approach used is quantitative descriptive method. The method used to evaluate the collection uses three metrics, namely by calculating the average cost of the collection, the average cost per access, and calculating the use of appropriate content.

Results and Discussion. UIN Sunan Kalijaga Library has subscribed to the Cambridge Database since 2018 with 406 e-journal titles and a subscription fee of Rp134,865,500.00 in 2024. Usage evaluation was conducted using three metrics: average cost per journal (Rp332,181.03), average cost per access (Rp45,030.22), and appropriate content usage (7.37 accesses per journal). From January to December 2024, there were 2,995 accesses, with the highest peak in October, and the most accessed journal was the International Journal of Middle East Studies. These results serve as an important basis for evaluating the effectiveness of database subscriptions for future collection planning.

Conclusion. Based on the evaluation that has been done with the three metrics, the results show that there are at least seven journal articles that are appropriate and relevant to the information needs of the users. This evaluation is an important basis for considering the continuation of the Cambridge Database subscription.

Keywords:

Usage statistics, Database, Cambridge, College library

PENDAHULUAN

Pengadaan koleksi perpustakaan pada era digital ini tidak hanya mengembangkan koleksi tercetak namun juga mengembangkan koleksi elektronik sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Perpustakaan dalam pengadaan dan pengembangan koleksinya kemudian tidak hanya mengembangkan koleksi tercetak tetapi dengan perkembangan teknologi dimana mulai dikenalnya berbagai format rekam informasi berbasis elektronik (Andayani, 2014, hlm. 8). Pengadaan koleksi elektronik di perpustakaan terlebih perpustakaan perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas akses informasi. Informasi dalam bentuk elektronik dapat diakses lebih cepat, darimana saja dan kapan saja, sehingga dinilai lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Sumber daya elektronik (*e-resources*) memberikan fleksibilitas kepada pemustaka, karena hanya diperlukan gadget elektronik untuk mengunduh dan mengakses informasi (Muzamil Mushtaq & Ariba Tausif, 2020, hlm. 89).

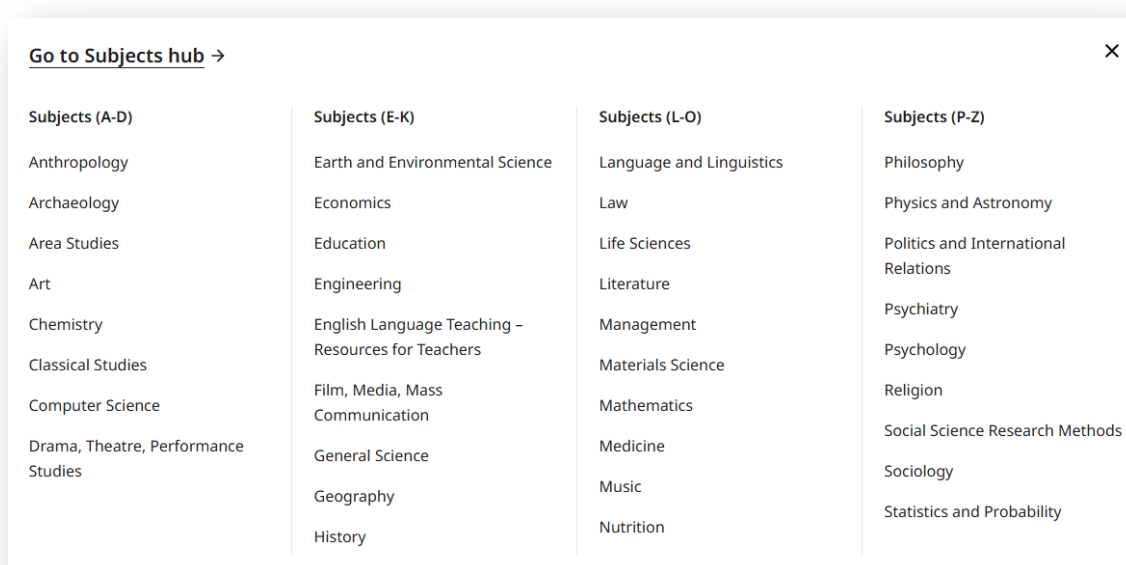
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka juga mengembangkan koleksi elektronik. Koleksi elektronik di perpustakaan universitas dapat membantu pemustaka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih

cepat (Lubis et al., 2024, hlm. 549). Jurnal elektronik memiliki peran penting yaitu sebagai sumber informasi ketika melangsungkan penelitian dimana *e-jurnal* ini bisa memberikan informasi secara ilmiah dan dijadikan acuan atau sumber referensi ilmiah yang bisa dipercaya oleh peneliti khususnya mahasiswa (Manurung et al., 2024, hlm. 178). Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sering menggunakan koleksi e-book dan e-journal dalam membuat karya tulis (Syafii et al., 2021).

Koleksi elektronik yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga diantaranya adalah 1) Tugas akhir dan karya sivitas yang disimpan dalam *Institutional repository*, 2) Buku elektronik yang disimpan dalam aplikasi sukupustaka dan 3) *Database* baik *Database* indeks, buku elektronik maupun jurnal elektronik. Pada tahun 2024, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga melanggan 7 (tujuh) *Database*, diantara 1 (satu) *Database* indeks dan 6 (enam) *Database* jurnal. Adapun *Database* yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2024 diantaranya, 1) Scopus, 2) Emerald, 3) Cambridge, 4) Taylor&Francis, 5) American Chemical Society, 6) EBSCO Arabworld, dan 7) JSTOR. Langganan database yang dilakukan oleh perpustakaan merupakan strategi penyediaan informasi serta dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas riset dan publikasi seluruh civitas. Penyediaan akses berlangganan tersebut untuk memperkuat urgensi perpustakaan dalam menunjang aktivitas akademik sivitas secara optimal.

Database yang dilanggan memiliki kekhususan subjeknya masing-masing, terkecuali *Database* Cambridge. Alasan mendasar mengapa database Cambridge dipilih sebagai fokus kajian adalah karena karakteristik uniknya: cakupan multidisiplin yang luas, fleksibilitas konten, serta kontribusinya yang signifikan terhadap kebutuhan referensi lintas fakultas. Tidak seperti database lain yang lebih terbatas pada subjek tertentu (misalnya, Emerald untuk ekonomi dan manajemen, atau American Chemical Society untuk kimia), Cambridge menyediakan akses ke lebih dari 400 jurnal lintas disiplin, dari humaniora, ilmu sosial, hingga sains dan teknologi. Cakupan subjek *database* Cambridge yang dilanggan oleh perpustakaan melingkupi hampir semua disiplin ilmu, berbeda dengan 5 (lima) *Database* lainnya yang hanya dilanggan subjek-subjek tertentu. *Database* Cambridge yang dilanggan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mencakup subjek berikut:

Gambar 1
Subjek area Database Cambridge



The image shows a screenshot of the Cambridge Subjects hub interface. At the top left, there is a link "Go to Subjects hub" with a right-pointing arrow. At the top right, there is a close button represented by an 'X' icon. The main content is organized into four columns, each representing a range of subjects: A-D, E-K, L-O, and P-Z. Each column contains a list of subject names.

Subjects (A-D)	Subjects (E-K)	Subjects (L-O)	Subjects (P-Z)
Anthropology	Earth and Environmental Science	Language and Linguistics	Philosophy
Archaeology	Economics	Law	Physics and Astronomy
Area Studies	Education	Life Sciences	Politics and International Relations
Art	Engineering	Literature	Psychiatry
Chemistry	English Language Teaching - Resources for Teachers	Management	Psychology
Classical Studies	Film, Media, Mass Communication	Materials Science	Religion
Computer Science	General Science	Mathematics	Social Science Research Methods
Drama, Theatre, Performance Studies	Geography	Medicine	Sociology
	History	Music	Statistics and Probability
		Nutrition	

Sumber: <https://www.cambridge.org/core>

Database Cambridge yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berjumlah 406 jurnal dengan harga Rp. 134.865.500,00 pada tahun 2024. Meskipun terdapat *Database* lain yang memiliki harga langganan lebih mahal, namun harga langganan *Database* Cambridge juga tidak dapat dikatakan murah. Akses pada *Database* Cambridge hanya bisa dilakukan pada saat berlangsungnya waktu langganan, bukan kemudian menjadi hak sepenuhnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Jika pada tahun berikutnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tidak melanggan lagi *Database* tersebut, maka koleksi elektronik yang sebelumnya sudah dilanggan tidak dapat diakses kembali.

Melakukan pembelian kembali *Database* elektronik, termasuk dalam hal ini *Database* Cambridge bukan tanpa acuan. Perlu dilakukan analisis untuk meninjau dan kemudian menentukan *Database* perlu dilanggan kembali atau tidak. Analisis *Database* Cambridge dilakukan dengan mengolah data statistik keterpakaian selama tahun 2024 bulan Januari hingga Desember. Berdasarkan data statistik tersebut, kemudian akan dilakukan evaluasi dengan tiga metrik: menghitung biaya rata-rata per artikel, biaya rata-rata per akses dan penggunaan konten yang sesuai.

TINJAUAN PUSTAKA

Statistik

Dunia penelitian yang berkaitan dengan angka pastinya sudah tidak asing lagi dengan statistik. Statistik adalah rekapitulasi data berupa angka-angka yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan, kegiatan dan masalah (Dewi, 2019, hlm. 25). Dalam ilmu statistik, ada berapa tahapan-tahapan sebagai metode yang harus dipahami dengan baik, yaitu sebagai berikut: a) Pengumpulan data, b) Penyusunan data, c) Penyajian data, d) Analisis data, dan e) Interpretasi data (Ibnatur et al., 2020, hlm. 3). Dalam analisis yang dilakukan terhadap *Database* Cambridge ini, akan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Pengumpulan data yang berasal dari *usage analytics journal Cambridge* pada tahun 2024.
2. Penyusunan data *usage analytics journal Cambridge* pada tahun 2024.
3. Menyajikan data *usage analytics journal Cambridge* pada tahun 2024 dalam bentuk tabel, sesuai dengan kebutuhan analisis statistik yang diperlukan
4. Analisis statistik keterpakaian *database* dilakukan evaluasi koleksi dengan tiga metrik
5. Menginterpretasikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi.

Kajian Keterpakaian

Kajian terkait dengan keterpakaian koleksi dilakukan dengan menginterpretasikan data hasil pemanfaatan koleksi pada kurun waktu tertentu. Keterpakaian koleksi adalah tentang bagaimana suatu koleksi perpustakaan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai alat pembelajaran, dalam hal ini membantu dalam menentukan nilai dan manfaat dari koleksi tersebut, serta mengukur sejauh mana pemustaka aktif memanfaatkannya (Yonas et al., 2024). Keterpakaian koleksi perpustakaan baik koleksi cetak maupun elektronik perlu dikaji untuk keperluan pengembangan perpustakaan.

Kajian pemanfaatan atau keterpakaian koleksi perpustakaan umumnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbasis pemustaka (Kriswanto et al., 2018). Kajian ini akan dilakukan pengkajian keterpakaian *Database* Cambridge menggunakan pendekatan kuantitatif akan tetapi berbasis pada bahan pustaka itu sendiri dalam hal ini adalah *Database* Cambridge. Pendekatan kuantitatif dilakukan terhadap data statistik yang berasal dari *usage analytics journal Cambridge* pada tahun 2024. Data *usage analytics journal Cambridge* pada tahun 2024 tersebut akan dievaluasi menggunakan tiga metrik Hahn dan Faulkner. Evaluasi tiga metrik menurut (Hahn & Faulkner, 2002) adalah metode evaluasi untuk menilai efektivitas langganan sumber daya elektronik, khususnya

database jurnal elektronik, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data penggunaan.

Koleksi Elektronik

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki ragam koleksi, mulai dari koleksi tercetak hingga koleksi elektronik. Pada era digital yang semakin berkembang, koleksi elektronik di perpustakaan menjadi sebuah pilihan akses informasi yang mudah dan cepat. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa koleksi elektronik merupakan sumber informasi elektronik atau dikenal dengan *e-resources*. Sumber-sumber informasi elektronik adalah sumber-sumber informasi yang dikemas atau disimpan dalam bentuk elektronik atau digital (Andayani, 2014).

Pada *Online Dictionary for Library and Information Science* koleksi elektronik didefinisikan sebagai *A digital version of a print journal, or a journal-like electronic publication with no print counterpart (example: EJournal), made available via the Web, e-mail, or other means of Internet access* (Reitz, 2014). Koleksi digital dalam hal ini koleksi elektronik merupakan segala sesuatu yang dapat disimpan dalam bentuk elektronik (Nursetyaningsih, 2019). Dari beberapa teori tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa koleksi elektronik merupakan sumber informasi ybrbetuk digital dari berbagai jenis sumber informasi yang disimpan dalam bentuk elektronik.

Database Cambridge

Database Cambridge atau dikenal dengan Cambridge core merupakan platform yang berisi konten akademis yang diterbitkan oleh Cambridge University Press. Cambridge core berisi kumpulan koleksi elektronik baik *e-book*, e-jurnal maupun koleksi elektronik lainnya yang bersifat akademis yang sudah dikenal secara internasional dalam mendukung pendidikan terutama pada perguruan tinggi. Cambridge Core dirancang untuk membantu pembaca dan peneliti melakukan perjalanan yang cepat dan mudah ke berbagai konten berkualitas (Oosthuizen & Bunting, 1973)

Cambridge core merupakan sebuah *Database* yang menyediakan artikel terkait penelitian dan informasi akademik. Cambridge core memiliki lebih dari 400 jurnal dimana 74% jurnal tersebut sudah terindeks pada Science Citation Index (SCI), Social Sciences Citation Index (SSCI) dan Arts and Humanities Citation Index (AHCI) (Maudhunah, 2024). Pada tahun 2024 ini terdapat 6 (enam) kategori jurnal Top 1 diantaranya: Sejarah, sejarah ilmu sosial, ilmu politik, logika, matematika dan biologi (Cambridge University Press, 2024).

Penelitian Terkait Sebelumnya

Penelitian terkait topik yang dibahas telah dilakukan oleh Mestika Dewi pada tahun 2019, dengan judul "Analisis statistik keterpakaian database online Science Direct (Januari-Juni 2018) dalam mengambil kebijakan pengadaan bahan pustaka elektronik pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia". Penelitian ini dilakukan untuk melihat harga e-jurnal dan e-book, biaya rata-rata per akses dan penggunaan konten yang sesuai dengan membandingkan harga asli e-jurnal dan e-book dalam mengambil Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka khususnya dalam melanggan database online ScienceDirect. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah statistik keterpakaian e-jurnal dan e-book pada ScienceDirect di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (Januari- Juni 2018). Untuk menganalisis biaya rata-rata per artikel, biaya rata-rata per penggunaan, dan penggunaan konten yang sesuai menggunakan statistik pengunduhan e-book, pencarian e-jurnal, pencarian jurnal perbagian, pengunduhan jurnal perbagian, pengunduhan jurnal Full-Text serta biaya untuk melanggan ScienceDirect. Terdapat 5 tolok ukur dan di analisis menggunakan rumus tiga metrik oleh Hahn dan Faulkner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan berlangganan ScienceDirect sangat menguntungkan Perpustakaan Universitas Islam Indonesia dilihat dari keterpakaian

sumber informasi dalam format digital yang di sediakan oleh ScienceDirect menyebabkan harga artikel serta biaya akses jauh lebih murah dari pada tidak melanggan ScienceDirect.

Penelitian lain yang serupa pernah dilakukan Bella Septi Maulidya dan Noor Arief pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Statistik Penggunaan Database Online EBSCO dalam Membuat Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Elektronik pada Perpustakaan ACD”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis statistik penggunaan database EBSCO dalam proses pengambilan kebijakan pengadaan bahan pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistik, yaitu riset atau penelitian yang menjabarkan angka-angka statistik sebagai bentuk deskripsinya. Objek dari penelitian ini adalah statistik penggunaan e-journal dan e-book pada EBSCO di Perpustakaan ACD pada bulan Agustus 2021 - Mei 2023. Hasil analisis data menunjukkan bahwa e-journal maupun harga e-book dan juga harga akses e-journal dan e-book, dalam berlangganan EBSCO, hasilnya menguntungkan Perpustakaan ACD. Namun apabila dilihat dari efisiensi pemakaian, berjumlah 6% dari total jurnal yang dicari. Kesimpulan dalam penelitian ini penggunaan database online membantu para pencari informasi dalam menunjang kebutuhan informasi, namun pemakaiannya belum efisien. Sehingga penerapan kebijakan pengadaan koleksi EBSCO di Perpustakaan ACD belum tepat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni, pada penelitian pertama kajian analisis dilakukan pada database ScienceDirect menggunakan data statistik selama enam bulan. Pada penelitian ini, kajian dilakukan dengan menggunakan database Cambridge dengan mengambil data statistik selama satu tahun. Perbedaan pada penelitian kedua yakni pada database dan jenis langganan yang dilakukan. Penelitian kedua menggunakan koleksi database EBSCO berbentuk e-book, sedangkan pada penelitian ini menggunakan e-journal

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterpakaian *Database* Cambridge dengan menganalisis data statistik penggunaannya. Data statistik penggunaan database Cambridge diperoleh dari *usage analytics journal Cambridge* UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2024 yang dapat diakses oleh penulis pada Januari 2025 menggunakan admin *account Cambridge Core*. Pendekatan deskriptif dipilih untuk menggambarkan pola penggunaan *Database* secara rinci (Sugiyono, 2019). Analisis kuantitatif dilakukan untuk memanfaatkan metrik-metrik tertentu guna mengevaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya perpustakaan. Kajian dalam analisis ini dilakukan dengan tiga metrik. Cara yang dilakukan untuk mengevaluasi koleksi menggunakan tiga metrik, yakni dengan menghitung biaya rata-rata koleksi, biaya rata-rata perakses, dan menghitung penggunaan konten yang sesuai (Hahn & Faulkner, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah melanggan *Database* Cambridge sejak tahun 2018. *Database* Cambridge menyediakan e-jurnal dengan subjek yang beragam seperti tersebut dalam pendahuluan. Pada tahun 2024, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga melanggan *Database* Cambridge sebanyak 406 e-jurnal dengan harga Rp. 134.865.500,00. Data terkait jumlah jurnal dan harga tersebut akan digunakan sebagai bahan analisis pada pembahasan.

Pembahasan terkait analisis statistik keterpakaian *Database* Cambridge dilakukan evaluasi koleksi dengan tiga metrik. Analisis dilakukan dengan mengevaluasi koleksi yang ada, mengembangkan tiga metrik, yakni: biaya rata-rata per artikel, biaya rata-rata per penggunaan, dan penggunaan konten yang sesuai. Perhitungan biaya-biaya tersebut diambil berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh Karla L. Hahn dan Lila A. Faulkner, yaitu:

- Biaya rata-rata per judul jurnal dihitung dengan membagi harga langganan *Database* dengan jumlah judul e-jurnal
- Biaya rata-rata per akses mewakili biaya rata-rata setiap akses ke artikel teks lengkap dan dihitung dari harga langganan dibagi jumlah artikel yang diakses
- Penggunaan yang disesuaikan konten dihitung dengan membagi jumlah akses dengan jumlah jurnal yang tersedia (Hahn & Faulkner, 2002)

Statistik Akses *Database* Cambridge

Data statistik *Database* Cambridge yang akan dilakukan analisis adalah pada bulan Januari-Desember 2024. Adapun jumlah akses pada *Database* Cambridge di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada bulan Januari-Desember 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1 Total e-jurnal yang dicari pada bulan Januari-Desember 2024

Bulan	Total Akses
Januari	187
Februari	199
Maret	272
April	134
Mei	282
Juni	251
Juli	155
Agustus	113
September	291
Oktober	411
November	329
Desember	371
Total	2.995

Sumber: data *usage analytics journal Cambridge* UIN Sunan Kalijaga 2024

Berdasarkan data dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa e-jurnal pada *Database* Cambridge paling banyak diakses pada bulan Oktober.

Table 2 Tabel permintaan e-jurnal bulan Januari-Desember 2024

Bulan	Total Akses
Januari	166
Februari	157
Maret	233
April	121
Mei	195
Juni	210
Juli	120
Agustus	96
September	226
Oktober	296
November	234
Desember	283
Total	2.337

Sumber: data *usage analytics journal Cambridge* UIN Sunan Kalijaga 2024

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa permintaan jurnal pada *Database Cambridge* paling banyak pada bulan Oktober. Adapun 50 Top ranking e-jurnal yang sering diakses adalah:

Table 3 Top List Judul Jurnal yang Diakses

No	Jurnal	Total Akses
1	International Journal of Middle East Studies	139
2	Bulletin of the School of Oriental and African Studies	116
3	TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia	91
4	Journal of the Royal Asiatic Society	86
5	Comparative Studies in Society and History	52
6	Journal of Southeast Asian Studies	50
7	Review of Middle East Studies	49
8	European Psychiatry	43
9	The British Journal of Psychiatry	43
10	Journal of Financial and Quantitative Analysis	37
11	Language in Society	36
12	American Political Science Review	33
13	Modern Asian Studies	31
14	Development and Psychopathology	30
15	The Journal of Asian Studies	30
16	International Psychogeriatrics	29
17	Journal of Law and Religion	29
18	Arabic Sciences and Philosophy	25
19	Psychological Medicine	25
20	Bilingualism: Language and Cognition	23
21	Behavioral and Brain Sciences	22
22	Review of International Studies	22
23	Diogenes	21
24	Philosophy	21
25	Studies in Second Language Acquisition	21
26	Public Health Nutrition	21
27	Ageing & Society	20
28	Journal of the International Neuropsychological Society	19
29	Horizons	19
30	Religious Studies	19
31	Perspectives on Politics	18
32	Prehospital and Disaster Medicine	17
33	Disaster Medicine and Public Health Preparedness	17
34	MRS Bulletin	16
35	Itinerario	16
36	Hypatia	15
37	Epidemiology & Infection	14
38	Business Ethics Quarterly	14

39	PS: Political Science & Politics	14
40	Epidemiology and Psychiatric Sciences	13
41	European Review	13
42	European Journal of Sociology / Archives Européennes de Sociologie	13
43	The Journal of Economic History	12
44	Politics and Religion	12
45	Applied Psycholinguistics	12
46	Oryx	12
47	Journal of Clinical and Translational Science	12
48	Australasian Journal of Special and Inclusive Education	12
49	Australian Journal of Environmental Education	12
50	Annual Review of Applied Linguistics	12

Sumber: data usage analytics journal Cambridge UIN Sunan Kalijaga 2024

Evaluasi Koleksi dengan Tiga Metrik

Pembahasan terkait analisis statistik keterpakaian *Database* dilakukan evaluasi koleksi dengan tiga metrik. Analisis dilakukan dengan mengevaluasi koleksi yang ada, mengembangkan tiga metrik, yakni : biaya rata-rata per artikel, biaya rata-rata per penggunaan, dan penggunaan konten yang sesuai (Hahn & Faulkner, 2002). Perhitungan biaya-biaya tersebut diambil berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh Karla L. Hahn dan Lila A. Faulkner , yaitu:

- Biaya rata-rata per judul jurnal dihitung dengan membagi harga langganan *Database* dengan jumlah judul e-jurnal
- Biaya rata-rata per akses mewakili biaya rata-rata setiap akses ke artikel teks lengkap dan dihitung dari harga langganan dibagi jumlah artikel yang diakses
- Penggunaan yang disesuaikan konten dihitung dengan membagi jumlah akses dengan jumlah jurnal yang tersedia.

Berikut di bawah ini analisis statistik *Database* Cambridge yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

a. Menghitung biaya rata-rata e-jurnal

Cara yang dilakukan untuk menghitung biaya rata-rata e-jurnal Cambridge adalah harga dibagi dengan jumlah e-jurnal yang dilanggan. Total harga langganan *Database* Cambridge adalah RP. 134.865.500, 00 dengan jumlah jurnal sebanyak 406.

$$\begin{aligned} \text{Harga Jurnal} &= \text{Harga Langganan} : \text{Jumlah e-jurnal yang dilanggan} \\ &= \text{RP. } 134.865.500, 00 : 406 \\ &= \text{Rp. } 332.181,03/\text{e-jurnal} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk setiap judul e-jurnal dalam *Database* Cambridge adalah sebesar Rp332.181,03.

b. Menghitung biaya rata-rata per akses

Untuk menghitung biaya rata-rata per akses e-jurnal adalah harga dibagi dengan jumlah akses e-jurnal. Total harga langganan *Database* Cambridge adalah RP. 134.865.500, 00 dan jumlah akses artikel pada *Database* Cambridge pada bulan Januari-Desember 2024 adalah 2.995 akses.

$$\text{Harga perakses} = \text{Harga Langganan} : \text{jumlah akses}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 134.865.500,00 : 2995 \\ &= \text{Rp. } 45.030,22 / \text{akses} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa setiap akses artikel dari Database Cambridge selama tahun 2024 menelan biaya rata-rata sebesar Rp45.030,22. Nilai ini mencerminkan efisiensi penggunaan database, di mana semakin tinggi frekuensi akses, maka biaya per akses akan semakin rendah.

- c. Menghitung penggunaan konten yang sesuai
Untuk menghitung penggunaan konten yang sesuai yakni dengan menghitung jumlah akses dibagi dengan jumlah e-jurnal. Jumlah akses yang ada pada *Database Cambridge* adalah sebanyak 2.995 dengan jumlah e-jurnal sebanyak 406.
Penggunaan konten = Jumlah akses : Jumlah e-jurnal
 $= 2.995 : 406$
 $= 7,37$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata setiap judul e-jurnal di Database Cambridge diakses sebanyak 7,37 kali selama tahun 2024

Setelah dilakukan evaluasi, dapat diketahui bahwa biaya rata-rata e-jurnal adalah Rp. 332.181,03, biaya rata-rata per akses adalah Rp. 45.030,22, dan penggunaan konten yang sesuai, masing-masing pemustaka mengakses setidaknya 7 artikel jurnal yang sesuai dan relevan dengan informasi yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Memanfaatan koleksi elektronik berupa e-jurnal menjadi salah satu pilihan pemustaka dalam mencari sumber informasi, termasuk dalam hal ini memanfaatkan *Database Cambridge*. *Database Cambridge* adalah salah satu dari tujuh *Database* yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan cakupan subjek yang luas. *Database Cambridge* yang dilanggan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki total akses sebanyak 2.995 pada periode Januari-Desember 2024. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dengan tiga metrik tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa setidaknya ada tujuh artikel jurnal yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk mempertimbangkan kelanjutan langganan *Database Cambridge*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, U. (2014). Manajemen Sumber-Sumber Informasi Elektronik (E-Resources) di Perpustakaan Akademik. *Al-Maktabah*, 13, N(1), 8–19.
- Cambridge University Press. (2024). *Briefing of Cambridge Online Products*.
- Dewi, M. (2019). Analisis statistik keterpakaian database online Science Direct (Januari- Juni 2018) dalam mengambil kebijakan pengadaan bahan pustaka elektronik pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.24952/ktb.v1i1.1028>
- Hahn, K. L., & Faulkner, L. A. (2002). Evaluative Usage-based Metrics for the Selection of E-journals. *College & Research Libraries*, 63(3), 215–227. <https://doi.org/10.5860/crl.63.3.215>
- Ibnatur, H. N. R., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2020). *Statistik deskriptif*. UNPAM Press.
- Kriswanto, A., Amelia, D. S., Wahyono, A. B., & Utami, I. W. (2018). Kajian Keterpakaian Naskah Kuno Di Perpustakaan Nasional RI. *Media Pustakawan*, 25(5), 1–10.

<https://doi.org/10.37014/MEDPUS.V25I5.3265>

- Lubis, N. A., Ritongga, S., & Jamil, K. (2024). PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 8(2), 547-573. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/7656/4514>
- Manurung, A. K., Sayekti, R., & Syam, A. M. (2024). Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 178-186. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13853604>
- Maudhunah, S. (2024). *Optimalisasi Pemanfaatan Database Cambridge, Emerald dan American Chemical Society dalam Penelitian dan Pembelajaran - Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65090/>
- Muzamil Mushtaq, M. M., & Ariba Tausif, A. T. (2020). Collection management of electronic resources in engineering college libraries of Aligarh, India: a study. *Collection and Curation*, 39(3), 89-96. <https://doi.org/10.1108/CC-09-2019-0028>
- Nursetyaningsih, W. (2019). Pengembangan Koleksi Elektronik Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Digital Sebuah Studi Pustaka. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 1-15. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/20200171>
- Oosthuizen, D. C. S., & Bunting, I. A. (1973). *About Cambridge Core*. Philosophical Papers. <https://doi.org/10.1080/05568647309506427>
- Reitz, J. M. (2014). *Online Dictionary for Library and Information Science*. https://odlis.abc-clio.com/odlis_e.html#electronicjournal
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafii, A., Machali, I., Hidayanto, N., & Putro, P. S. (2021). Pengadaan koleksi electronic resources di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 129-144. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30649>
- Yonas, A., Hermawan, A., & Koerniawati, T. (2024). ANALISIS KETERPAKAIAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 SALATIGA. *Journal Papyrus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 3(5), 1-9. <https://doi.org/10.59638/JP.V3I5.27>